

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyikat Gigi dengan Karies pada Murid Kelas III & IV SDN Malinau Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Permatasari¹, Naning Kisworo Utami², Anderi Fansurna³, Waljuni Astu Rahman⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Keperawatan Gigi

Email : anderi3arkan@gmail.com

Abstract: The mother's knowledge and attitude towards the health or care of her child's teeth and mouth are quite good, but her behavior is not in accordance with her knowledge and attitude. From the Annual Report of the Malinau Health Center in 2021, it is known that many children experience dental caries, which is suspected to be related to the knowledge of parents at SDN Malinau. This study aims to determine The relationship between mother's knowledge about how to brush teeth with caries in grade III & IV students of SDN Malinau, Loksado District, Hulu Sungai Selatan Regency, with the method used is Analytical Observation. By using a *Cross Sectional Study approach*. The sampling technique is total sampling with a total of 40 samples. H results of statistical analysis used *The Chi-Square test* is known by looking at the *Continuity Correction*, because the table is 2x2 and there is no cell value lower than 5. The $p\text{ value} = 0.005$ with a significance level of 0.05 (5%) so that $p < 0.05$. The conclusion of this study is that there is a relationship between mother's knowledge about brushing teeth and dental caries in grades III & IV at SDN Malinau, Loksado District, Hulu Sungai Selatan Regency, and it is recommended to carry out UKGS activities in collaboration between schools and dental health workers so that they can improve health dental promotive, preventive and curative.

Keyword : *Knowledge; How to Brush Teeth; Dental Caries*

Abstrak: Pengetahuan dan sikap ibu terhadap kesehatan atau perawatan gigi dan mulut anak cukup baik akan tetapi perilakunya yang belum sesuai dengan pengetahuan dan sikapnya. Dari Laporan Tahunan Puskesmas Malinau tahun 2021 diketahui terdapat banyak anak yang mengalami karies gigi yang diduga berkaitan dengan pengetahuan orangtua di SDN Malinau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan karies pada murid kelas III & IV SDN Malinau Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan metode yang digunakan adalah Observasional Analitik. Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study*. Teknik sampel adalah total sampling dengan jumlah sebanyak 40 sampel. Hasil analisis statistik yang digunakan *Uji Chi-Square* diketahui dengan melihat pada *Continuity Correction*, karena tabel 2x2 dan tidak ada nilai sel yang lebih rendah dari 5. Didapatkan nilai $p = 0,005$ dengan tingkat kemaknaan 0,05 (5%) sehingga $p < \alpha$ 0,05. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan ibu tentang menyikat gigi dengan karies gigi pada kelas III & IV di SDN Malinau Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan disarankan melaksanakan kegiatan UKGS yang bekerja sama antara sekolah dan petugas kesehatan gigi sehingga dapat meningkatkan kesehatan gigi baik promotif, preventif maupun kuratif.

Kata Kunci: Pengetahuan; Cara Menyikat Gigi; Karies Gigi

PENDAHULUAN

Riset kesehatan dasar yang dilakukan pada tahun 2018 menunjukkan 57,6% penduduk Indonesia memiliki riwayat karies gigi dengan prevalensi tingkat keparahan gigi indeks DMF-T rata-rata memiliki 4 sampai 5 gigi dan merupakan salah satu dari 10 penyakit terbesar yang ada pada pelayanan tingkat primer (Kemenkes, 2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah dari populasi penduduk di dunia (3,58 milyar jiwa). Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia merupakan penyakit yang banyak diderita. Sebanyak 45,3% karies gigi di Indonesia, 19% gigi hilang karena dicabut, 10,4% gigi goyah, 4,1% gigi telah ditambal. Kebanyakan penderitanya adalah anak-anak yang berusia di bawah 12 tahun. tahun 2007 menunjukkan, 72,1% penduduk punya pengalaman karies dan sebanyak 46,5% diantaranya merupakan resiko karies makin tinggi. Secara global 60-90% anak usia sekolah dan hampir 100% orang dewasa mengalami karies (Organization, 2013).

Riskesdas 2018 ini juga menunjukkan bahwa indeks karies gigi orang Indonesia dari satu orang dewasa yang jumlahnya 32, rata-rata ada 7 gigi yang mengalami kerusakan dimana menurut data pada umur 15-24 tahun karies sebanyak 38,1%. Pada provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan prevalensi masalah gigi dan mulut didapatkan angka sebesar 60% dan mengalami peningkatan 40% dibandingkan data Riskesdas 2013. Kemudian untuk prevalensi terjadinya karies gigi di Kalimantan Selatan sebesar 46,9%.

Laporan Tahunan Puskesmas Malinau tahun 2021 diketahui terdapat 130 orang anak SDN Malinau sebanyak 108 orang anak (83,08%) mengalami karies gigi dan tidak mengalami karies sebanyak 22 orang anak (26,02%), 53 orang anak SDN Halunuk sebanyak 47 orang anak (88,68%) mengalami karies gigi dan tidak mengalami karies sebanyak (11,32%), 53 orang anak SDN Kandihin sebanyak 47 orang anak (88,68%) mengalami karies gigi dan tidak mengalami karies sebanyak 6 orang anak (11,32%), 118 orang anak SDN Lumpangi sebanyak 103 orang anak (87,29%) mengalami karies gigi dan tidak mengalami karies gigi sebanyak 15 orang anak (12,71%), 38 orang anak SDN Panggungan sebanyak 31 orang anak (97,34%) mengalami karies gigi dan tidak mengalami karies gigi sebanyak 7 orang anak (2,66%) dan 38 orang anak SDN Kamawakan sebanyak 34 orang anak (80,96%) mengalami karies gigi dan tidak mengalami karies gigi sebanyak 8 orang anak (19,04%). Dari data tersebut SDN Malinau merupakan SDN dengan angka karies terbanyak sewilayah kerja Puskesmas Malinau di Kecamatan Loksado.

Menurut (Suratri *et al.*, 2016) pengetahuan dan sikap ibu terhadap kesehatan atau perawatan gigi dan mulut anak cukup baik akan tetapi perilakunya yang belum sesuai dengan pengetahuan dan sikapnya, ini terlihat pada hanya 50% anak yang sakit gigi dibawa berobat ke pelayanan gigi dan mulut (Gayatri, 2017). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan karies pada murid kelas III & IV SDN Malinau Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasional Analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional Studi*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Malinau Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang beralamatkan di Jalan Trans Kandungan – Batulicin KM.32 Desa Malinau Kecamatan Loksado. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2022 sampai dengan September 2022. Populasi penelitian ini adalah murid kelas III dan IV SDN Malinau dengan mengambil sampel dari seluruh populasi. Penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi terhadap kasus karies gigi pada anak. Variabel penelitian ada dua yaitu Independen (bebas): pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dan variabel dependen (terikat): karies gigi.

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Pengetahuan ibu tentang menyikat gigi	Pengetahuan ibu merupakan hasil dari tahu tentang menyikat gigi.	Kode jawaban: Benar : 1 Salah : 0 Dengan Kategori: Baik = 14 - 27 Kurang Baik = 0 - 13	Ordinal
2.	Karies Gigi	Untuk mengukur pengalaman seseorang terhadap karies gigi. Pemeriksaanya meliputi pemeriksaan pada gigi (<i>DMF-T</i>). Kerusakan jaringan keras gigi akibat proses demineralisasi yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada permukaan gigi. untuk menentukan ada tidaknya karies	Pemeriksaan karies gigi menggunakan alat diagnostik, kemudian pengukuran <i>DMF-T</i> : - Rendah : 0,0 - 2,6 - Sedang: 2,7 - 4,4 - Tinggi : $\geq 4,5$ (WHO dalam Hasanah dkk (2019) Kemudian pemeriksaan karies gigi dengan kategorinya <i>DMF-T</i> dimodifikasi menjadi: - Rendah : ≤ 3 - Tinggi : > 3 (Tahulending A Adam J, 2018)	Ordinal

Data primer penelitian ini diambil secara langsung untuk mengetahui identitas responden ibu tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, yakni dengan memberikan kuesioner dan data karies gigi serta dilakukan pemeriksaan langsung menggunakan alat diagnostik dibantu dengan format pemeriksaan. Dalam Pengambilan data primer dengan pemeriksaan ini terdiri dari 4 orang dengan memeriksa karies gigi dan membagikan kuesioner. Dimana pengambilan data terdiri dari:

1. Orang pertama bertugas untuk membagikan kuesioner.
2. Orang kedua bertugas untuk memanggil murid-murid untuk diperiksa secara langsung.
3. Orang ketiga dan keempat bertugas melakukan pemeriksaan secara langsung kedalam rongga mulut

Data yang dikumpulkan baik secara primer maupun sekunder disajikan dan dianalisis dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian diolah dalam bentuk tabulasi silang, selanjutnya untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan karies gigi akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Malinau Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan didapatkan hasil sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	28	70%
Laki-laki	12	30%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi jenis kelamin, responden terbanyak yaitu perempuan sebanyak 28 responden (70%) dan paling sedikit yaitu laki-laki sebanyak 12 responden (30%).

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Kelas

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Kelas

Kelas	Jumlah Responden	Persentase
III	20	50%
IV	20	50%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat masing – masing kelompok kelas mempunyai 20 responden (50%).

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Menyikat Gigi

No	Kategori Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Baik	17	42,5 %
2	Kurang Baik	23	57,5%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4. dari 40 responden dapat dilihat bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik yaitu 17 responden (42,5%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori kurang baik sebanyak 23 responden (57,5%). Data penelitian tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang berada dalam kategori pengetahuan yang kurang baik. Kondisi tersebut bersifat multifaktorial, salah satunya bisa saja disebabkan oleh karena pendidikan, kondisi geografi dimana sulitnya jangkauan informasi, dan faktor ekonomi.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karies Gigi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karies Gigi

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	Rendah	19	47,5%
2	Tinggi	21	52,5%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 5. dari 40 responden dapat dilihat jumlah responden yang karies giginya rendah sebanyak 19 responden (47,5%) dan responden yang karies giginya tinggi sebanyak 21 responden (52,5%). Hal ini menunjukkan sebagian besar murid kelas III & IV SDN Malinau memiliki angka karies dengan kategori tinggi.

Distribusi angka DMF-T pada Responden

Tabel 6. Distribusi angka DMF-T pada Responden

Variabel	N	Mean	Median	Modus	Range	Min	Mak
Angka DMF-T	40	3,1	3,5	0,0	9	0	9

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 6. dapat dijelaskan bahwa dari sebanyak 40 responden yang dijadikan sampel penelitian, diketahui hasil dari pemeriksaan angka DMF-T untuk mengetahui karies giginya dimana ditemukan nilai rata-rata (mean) karies giginya adalah sebesar 3,1, sedangkan nilai titik tengah (median) adalah sebesar 3,5. Angka karies gigi yang paling sering keluar (modus) adalah sebesar 0. Nilai terendah dari 0 gigi karies sampai dengan nilai tertinggi 9 gigi karies, dimana terdapat nilai jarak (range) sebesar 9. Berdasarkan tabel tersebut

diketahui bahwa rata-rata karies gigi termasuk kategori tinggi, hal ini disebabkan rendahnya pengetahuan orang tua tentang cara menyikat gigi.

Tabulasi silang pengetahuan ibu tentang menyikat gigi dengan status karies

Tabel 7. Tabulasi silang pengetahuan ibu tentang menyikat gigi dengan status karies

No	Kategori Pengetahuan	Karies Gigi				Jumlah	
		Rendah		Tinggi		N	%
		N	%	N	%		
1	Baik	13	76,5	4	23,5	17	100
2	Kurang baik	6	26,1	17	73,9	23	100
	Jumlah	19	47,5	21	52,5	40	100

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel 7. dari 40 responden dapat dilihat 17 responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik disertai dengan karies yang rendah adalah sebanyak 13 responden (76,5%), sedangkan yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik disertai dengan karies yang tinggi adalah sebanyak 4 responden (23,5%). Kemudian 23 responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori kurang baik disertai dengan karies yang rendah sebanyak 6 responden (26,1%), sedangkan yang memiliki pengetahuan dalam kategori kurang baik disertai dengan karies tinggi adalah sebanyak 17 responden (73,9%).

Hasil Analisis Chi-Square

Tabel 8. Hasil Analisis Chi-Square

	Harga	Derajat Kebebasan	Probability/ Keputusan	Probability/ Keputusan	Probability/ Keputusan
<i>Pearson Chi-Square</i>	9,950 (a)	1	,002		
<i>Continuity Correction(a)</i>	8,033	1	,005		
<i>Likelihood Ratio</i>	10.399	1	,001		
<i>Fisher's Exact Test</i>				,003	,002
<i>Linear-by-Linear Association</i>	9.702	1	,002		
<i>N of Valid Cases</i>	40				

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 8. dapat dilihat hasil analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan Uji Chi-Square diketahui dengan melihat pada *Continuity Correction*, karena tabel 2x2 dan tidak ada nilai sel yang lebih rendah dari 5. Didapatkan nilai $p = 0,005$ dengan tingkat kemaknaan 0,05 (5%) sehingga $p < \alpha 0,05$. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan data dimana nilai probabilitas lebih kecil dari alpha, sehingga hipotesis tentang hubungan pengetahuan ibu dengan karies gigi terjawab, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang menyikat gigi dengan karies gigi pada kelas III & IV di SDN Malinau Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Pengetahuan orangtua juga mempengaruhi tingkat kejadian karies pada anak. Kaitannya pengetahuan orangtua dengan karies gigi dan mulut adalah apabila pengetahuan tinggi maka karies akan rendah karena tingginya pengetahuan orangtua akan berpengaruh pada rendahnya karies pada anak, karena orangtua mengetahui bagaimana cara mencegah karies (Gustabella, Wardani and Suwargiani, 2017).

Hasil ini juga didukung pendapat (Hamadi, Gunawan and Mariati, 2015) yang menyatakan bahwa orang tua yang bekerja cenderung kurang memperhatikan kesehatan anak dan waktu kebersamaan dengan anak juga berkurang. Menurutny orang tua perlu mengetahui, mengajarkan hal-hal yang baik pada anak, serta melatih anak sejak dini untuk merawat gigi sendiri. Sebaliknya bila orang tua memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pencegahan karies, cenderung kurang memperdulikan kesehatan gigi dan mulut anak sehingga dapat menyebabkan terjadinya karies gigi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan pendapat (Yuliasri, 2016) bahwa pekerjaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan individu yang memiliki kesempatan untuk menambah ilmu dengan pengalaman pekerjaan. Pekerjaan akan menghasilkan pendapatan seseorang, sehingga seseorang yang berpendapat tinggi akan mengalokasikan pendapatannya untuk mencari tahu yang diinginkan.

Menurut (Rompis, Pangemanan and Gunawan, 2016) pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi sangat penting karena merupakan faktor penting dalam memberikan pengaruh pada kesehatan dan penyakit gigi anak. Pengetahuan Ibu sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Proses pelaksanaan instruksi kebersihan gigi dan mulut membutuhkan serangkaian proses yang dapat dimulai dengan mengajarkan orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan karies pada murid kelas III & IV SDN Malinau Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan, didapatkan data berupa, pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi pada murid kelas III & IV SDN Malinau lebih banyak pada pengetahuan yang kurang. Tingkat karies pada murid kelas III & IV SDN Malinau lebih banyak dengan status karies gigi yang tinggi dan terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan karies pada murid kelas III & IV SDN Malinau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gayatri, R.W. (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku pemeliharaan Kesehatan Gigi anak SDN KAUMAN 2 MALANG', *JHE (Journal of Health Education)*, 2(2), pp. 194-203.
2. Gustabella, M.I., Wardani, R. and Suwargiani, A.A. (2017) 'Pengetahuan dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu yang memiliki anak usia bawah tiga tahun Knowledge and practice of oral health maintenance in mothers with under 3-years-old children', *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 29(1).
3. Hamadi, D.A., Gunawan, P.N. and Mariati, N.W. (2015) 'Gambaran pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies dan status karies murid SD Kelurahan Mendono Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai', *e-GiGi*, 3(1).
4. Kemenkes, R.I. (2018) 'Pusat Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia', *Jakarta: Katalog Dalam Terbitan Kementerian Kesehatan RI [Preprint]*.
5. Organization, W.H. (2013) *Oral health surveys: basic methods*. World Health Organization.
6. Puskesmas Malinau, 2021. Laporan Tahunan Puskesmas Malinau. Kabupaten Hulu

Sungai Selatan.

7. Riskesdas, 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. Diakses dari [http://www.depkes.go.id. Resourcesdownload/infoterkini](http://www.depkes.go.id/Resourcesdownload/infoterkini)
8. /Materirakorpop2018/hasil%20Riskesdas%202018.pdf
9. Rompis, C., Pangemanan, D. and Gunawan, P. (2016) 'Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna', *e-GiGi*, 4(1).
10. Suratri, L. *et al.* (2016) 'Pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia taman kanak-kanak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Banten Tahun 2014', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(2), pp. 119-126.
11. Yuliasri, T.R. (2016) 'GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI PADA BALITA', *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 2(2), pp. 108-112.